

**PERAN POLISI KEHUTANAN DALAM MENANGANI TINDAK PIDANA
PEMBALAKAN LIAR DI KAWASAN HUTAN KESATUAN
PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI (KPHP) TASIK BESAR SERKAP
KABUPATEN SIAK BERDASARKAN UNDANG UNDANG NO. 41
TAHUN 1999 TENTANG KEHUTANAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum
Universitas Lancang Kuning Pekanbaru



Disusun Oleh :

NAMA : MUHAMMAD ZAQI REYHAN

NIM : 1574201356

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2019

ABSTRAK

Hutan merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa yang diberikan untuk kita, yang dapat memberikan manfaat kepada manusia yang wajib disyukuri, diurus dan dijaga kelestariannya. Untuk itu hutan harus dikelola dengan baik agar manfaatnya tetap terjaga. Peran Polisi Kehutanan sangatlah besar dalam melindungi dan mengamankan hutan, mengingat polisi kehutanan sebagai aparat keamanan di bidang kehutanan. Hasil hutan mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi, sehingga banyak orang yang memetik manfaat dari hutan hasil, akan tetapi cara memanfaatkannya dilakukan dengan cara yang melanggar hukum atau dengan cara kejahatan. Permasalahan yang dibahas penulis dalam skripsi ini, dengan mengajukan tiga permasalahan yaitu: (1) Bagaimanakah peran Polisi Kehutanan dalam menangani tindak pidana pembalakan liar di kawasan hutan Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) Tasik Besar Serkap Kabupaten Siak? (2) Apakah faktor penghambat Polisi Kehutanan dalam mengatasi tindak pidana pembalakan liar di kawasan hutan Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) Tasik Besar Serkap Kabupaten Siak? (3) Bagaimanakah upaya yang dilakukan Polisi Kehutanan guna mengatasi hambatan yang timbul tersebut.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian hukum sosiologis, sumber data terdiri atas data primer, data sekunder, dan data tertier dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan kajian kepustakaan. Data yang diperoleh akan dianalisa menggunakan metode kualitatif, yaitu data akan dijelaskan dengan menguraikan secara deskriptif dari data yang telah diperoleh. Dalam menganalisa kesimpulan Penulis menerapkan metode berfikir induktif yaitu suatu pernyataan atau dalil yang bersifat khusus menjadi suatu pernyataan atau kasus yang bersifat umum. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan, maka penulis menyimpulkan peran Polisi Kehutanan sangatlah penting dalam menangani tindak pidana pembalakan liar di kawasan hutan Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) Tasik Besar Serkap di Kabupaten Siak tetapi peran tersebut belum berjalan sebagaimana mestinya dikarenakan polisi kehutanan belum melaksanakan kewenangannya sebagaimana yang ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan. Hal ini disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Dan berbagai upaya telah dilakukan oleh Polisi Kehutanan Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) Tasik Besar Serkap untuk mengatasi hambatan yang ada, seperti menggunakan kendaraan pribadi ketika melaksanakan patroli.

Kata Kunci : Polisi Kehutanan, Pembalakan liar, Undang Undan 41 Tahun 1999